

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk kategori penelitian lapangan (field research) yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data. (Purhanta, 2010, hlm. 21) Dalam melakukan penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan melakukan penelitian terhadap masyarakat yang melakukan praktik manyandakan sawah di Desa Banua Supanggal Kecamatan Pandawan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang meneliti manusia atau objek dengan cara mendeskripsikan secara runtut dan sistematis mengenai fakta yang terjadi dilapangan, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maupun dari sumber yang terpercaya lalu menganalisisnya berdasarkan teori yang sudah ada yaitu menguraikan praktik manyandakan sawah di Desa Banua Supanggal Kecamatan Pandawan.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan sosiologi-ekonomi yang mengkaji bagaimana perilaku masyarakat memengaruhi ekonomi sebaliknya bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat (Damsar Dan Indriyani, 2009).

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Banua Supanggal Kecamatan Pandawan. Lokasi ini menjadi pilihan peneliti karena di Desa Banua Supanggal banyak terjadi praktik manyanda sawah, praktik manyanda sawah sudah menjadi kebiasaan masyarakat di Desa Banua Supanggal karena untuk memenuhi suatu kebutuhan hidup berupa dana yang diperlukan mendesak.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Banua Supanggal yang melakukan praktik manyanda sawah. Dengan kategori yang menjadi informan ialah yang melakukan praktik manyandakan sawah tanpa batas waktu yang ditentukan.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah praktik manyanda sawah yang ada di Desa Banua Supanggal Kecamatan Pandawan.

Data informan yang di wawancara.

Nama	Umur	Pekerjaan	Posisi
Muhammad	45	Petani	Rahin
Masyawan Alipah	30	PNS	Murtahin
Ardiansyah	42	Petani	Rahin
Piani	51	Pedagang	Murtahin
Titin	35	Petani	Rahin
Noralimah	58	PNS	Murtahin
Rusmita	58	Petani	Rahin
Sumiati	60	Petani	Murtahin

A. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan atau hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder dapat berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum tentang lokasi penelitian, bisa berupa data yang di dapat dari buku-buku dan dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang melakukan praktik manyandakan sawah yang dianggap dapat memberikan informasi tentang praktik tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. (Ghony dan Almanshur, 2017:165)

Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung dan memperhatikan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana proses kesepakatan antara para pihak dalam praktik sanda tanah sawah di Desa Banua Supanggal Kecamatan Pandawan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yaitu para pelaku praktik sanda tanah sawah baik pihak pemberi, pihak penerima sanda, dan pihak penyewa untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan sumber catatan serta bahan kuliah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil dari pengumpulan data di lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis, kegiatan ini meliputi:

- a. Editing, adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya, dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kategorisasi, berarti mengelompokkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penganalisisan secara kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap gambaran praktik manyanda sawah dan mengapa praktik manyandakan sawah ini terus terjadi di Desa Banua Supanggal Kecamatan Pandawan.